

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif dan analisis struktural. Pada penelitian kualitatif itu sendiri menurut (Wahidmurni, 2017) merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab suatu permasalahan yang berkaitan dengan data yang bersumber dari berbagai teknik pengumpulan data. Sedangkan menurut (Ahyar et al., 2020) penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang terdapat dalam konteks berbagai permasalahan tentang fenomena sosial, budaya, dan tingkah laku manusia.

Pendapat lain mengenai penelitian kualitatif oleh (Alwasilah, 2003) adalah penelitian yang memberikan fleksibilitas tinggi bagi para penulis. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2021) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan interpretatif dan konstruktif pada kondisi objek yang alamiah, selain pula penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

Maka dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menjawab suatu permasalahan atau fenomena yang terjadi pada kehidupan manusia. Penelitian kualitatif berlandaskan data yang bersumber dari berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel karena tergantung pada interpretasi dan pemahaman penulis akan suatu objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, penulis dapat mengkaji data yang diambil secara mendalam. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini mendalami data dan informasi pada objek dan subjek penelitian secara mendalam terkait estetika desain motif kerudung label Elzatta. Adapun objek pada penelitian ini adalah desain kerudung bermotif yang mencakup semua kategori dan diambil dari produk yang telah *launching* atau telah dijual bebas. Akan tetapi pada objek pada penelitian ini dibatasi dengan pengambilan sampel desain. Sedangkan subjek penelitiannya adalah Tim Desainer dan Tim produksi Elzatta Hijab, karena merupakan orang yang terlibat langsung terkait objek penelitian ini.

### 3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif naratif dengan teknik analisis strukturalis (*structuralist analysis*). Pendekatan deskriptif erat kaitannya dengan penelitian kualitatif, karena keduanya saling mendukung dalam penelitian. Penelitian dengan pendekatan deskriptif menekankan penelitian kembali secara apa adanya dari fenomena atau isu yang ada. Adapun pendekatan naratif menurut (Assjari & Permanarian, 2010) menceritakan kembali mengenai pengalaman individu. Pengalaman tersebut dapat berupa apa yang ditangkap oleh panca indera seperti apa yang dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, diraba oleh kulit, dan dicium oleh hidung. Sedangkan teknik analisis strukturalis menurut (Patriansyah, 2020) merupakan upaya menganalisis bagaimana struktur atau susunan karya hasil aktivitas manusia. Pada objek karya seni, analisis strukturalis memfokuskan bagaimana elemen-elemen dikombinasikan sehingga membentuk sebuah karya seni.

Pada pendekatan penelitian ini menggunakan teori estetika. Teori estetika yang dilakukan dengan mengkaji data dan informasi yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi secara deskriptif kemudian diinterpretasikan dengan secara mendalam terkait elemen artistik dan pembentuk estetika. Seperti menurut (Abdussamad, 2021) estetika deskriptif dapat menjelaskan dan menguraikan pengalaman keindahan.

Sehingga pada penelitian ini mendeskripsikan pengalaman desainer akan menentukan konsep, variasi, dan karakteristik *scarf* Elzatta Hijab. Kemudian hasil akhir dari pemaparan secara deskriptif naratif, data tersebut diinterpretasikan dengan teori estetika dan melihat pada kondisi sosial berupa tren fesyen saat ini.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode *non random sampling* atau *purposive sampling*. Purposive sampling menurut (Lenaini, 2021) merupakan metode yang menggunakan data yang memiliki karakteristik sesuai dengan kasus riset. Adapun menurut (Sugiyono, 2021) purposive sampling merupakan teknik pengumpulan sampel pada penelitian dengan pertimbangan tertentu, tetapi hasil akhir dari penelitian tersebut tidak dapat digeneralisasikan karena bersifat kualitatif.

Tujuan dari purposive sampling ini sendiri menurut Arikunto dalam (Lenaini, 2021) adalah sebagai metode yang fokus pada ciri populasi yang diperbolehkan diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian deskriptif dapat menghasilkan kesimpulan penelitian dari perwakilan populasi. Kelebihan dari purposive sampling antara lain sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, mudah untuk dilaksanakan, dan sampel yang terpilih mudah didapatkan.

Patton dalam (Lenaini, 2021) mengungkapkan bagaimana pelaksanaan atau langkah menggunakan metode *purposive sampling*. Yang pertama adalah maximum variation, berbagai sudut pandang untuk melihat subjek riset (bertanya pada individu berbeda). Kedua *homogeneous purposif*, langkah seleksi kesamaan dari ciri sampel yang dipilih. Ketiga *typical case sampling*, cara penulis menggeneralisasikan fenomena atau trend yang sedang berlangsung. Keempat *deviant case sampling*, tahap yang digunakan ketika menemukan data, fenomena, isu, tren yang menyimpang.

Penulis memilih teknik *purposive sampling* karena data yang akan digunakan memiliki jumlah cukup banyak dengan karakteristik atau ciri hampir serupa. Oleh karena itu, penulis mengklasifikasikan variasi atau jenis *scarf* Elzatta Hijab dengan mengambil sampel data yang mewakili keseluruhan gaya dari tiap varian. Selain itu, data yang diperoleh dibatasi dengan tahun terbit atau *launching* 2021-2022. Hal tersebut dikarenakan perkembangan tren yang berubah-ubah dan menyesuaikan selera konsumen.

Dari teknik *purposive sampling* tersebut, penulis mengklasifikasikan sampel yang mewakili gaya dari kategori harga. Yaitu kategori *scarf* reguler dan *scarf premium*. Pada *scarf reguler* memiliki 6 sampel dengan kecenderungan gaya motif geometris, motif abstrak, dan motif flora. Sedangkan pada sampel *scarf premium* memiliki 2 varian. Pertama varian Wisata Nusantara dengan 3 sampel, yaitu wisata darat, wisata air, dan wisata pantai (wisata air dan darat). Sedangkan yang kedua adalah varian Pesona Bunga Nusantara dengan 3 sampel yaitu Melati, Anggrek bulan, dan Rafflesia.

Adapun sebelum melakukan penelitian, perlu dilakukan pemilihan narasumber atau partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria partisipan pada penelitian ini antara lain:

- 1) Partisipan yang memahami dan menguasai segala hal yang berkaitan dengan desain motif tekstil.
- 2) Partisipan yang memahami tren fesyen yang sedang berlangsung saat ini maupun yang akan datang.
- 3) Partisipan yang sedang terjun langsung dan menjalani kegiatan terkait dengan penelitian.
- 4) Partisipan yang memiliki waktu dan tempat yang memadai untuk diwawancara atau dimintai informasi.
- 5) Partisipan yang menyampaikan informasi sesuai dengan fakta apa adanya.

Berdasarkan kriteria partisipan penelitian tersebut, maka penulis mengolah data primer dan sekunder. Pada penelitian kualitatif ini, data primer yang digunakan merupakan hasil seleksi dengan mewakili semua kategori dalam populasi. Populasi dari penelitian ini adalah kerudung bermotif (scarf) label Elzatta Hijab yang paling diminati dan sudah launching atau dijual. Data primer dalam penelitian ini berupa sampel desain kerudung bermotif (scarf) label Elzatta Hijab dengan kategori scarf premium dan scarf reguler. Dari sampel tersebut dapat dideskripsikan dan dianalisis terkait bentuk estesisnya (gaya, bentuk motif, kecenderungan warna).

Kemudian data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Seperti katalog yang telah diterbitkan, dokumen-dokumen terkait dengan desain motif kerudung atau desain motif tekstil. Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan adalah kantor pusat Elzatta Hijab. Elzatta Hijab merupakan brand dalam naungan PT. Bersama Zatta Mulya yang terletak di Elcorps Building Kp. Kahuripan RT 03/07 Komplek Industri Prapanca, Cigondewah Kaler.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini agar langkah yang ditempuh sistematis dan terarah, penulis menggambarkan tahapan penelitian dari awal hingga akhir, tahap tersebut sebagai berikut:

#### **3.4.1 Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini penulis menyiapkan berbagai rancangan dan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melakukan penelitian. Mulai dari perancangan proposal penelitian, konsep teori yang akan digunakan, logistik penelitian, lokasi penelitian,

waktu penelitian, orang terkait dalam penelitian, hingga perizinan penelitian terhadap pihak terkait.

Tahap pra penelitian yang dilakukan pertama oleh penulis adalah pembuatan proposal dengan mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang ada. Kemudian menentukan judul penelitian, tahap ini memerlukan konsultasi dengan dosen akademik. Selanjutnya mempertimbangkan segala hal yang menyangkut biaya, waktu, posisi dan kemampuan penulis sebelum memulai penelitian.

Lalu tahap selanjutnya adalah studi lapangan dengan penentuan tempat, perizinan, waktu, dan pihak terkait dari penelitian yang akan dilakukan dengan menyesuaikan kondisi lapangan. Tahap ini penulis terjun langsung ke lapangan dengan mendatangi salah satu offline store Elzatta Hijab Balubur Town Square atau Baltos di Jalan Taman Sari Bandung pada hari Minggu tanggal 11 September 2022.

Kemudian melakukan riset lapangan, penulis menghubungi pihak Elzatta Hijab dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah perizinan dan perjanjian telah disepakati, memasuki tahap finalisasi pembuatan proposal penelitian. Setelah tahap pembuatan proposal penelitian, proposal tersebut diberikan kepada pihak yang berwenang (program studi) agar segera diberikan pembimbing dan memulai penelitian.

#### **3.4.2 Tahap Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data, penulis mewawancarai tim Fashion Desain dan tim Produksi Elzatta Hijab di PT. Bersama Zatta Mulya, Bandung. Penulis menanyakan beberapa pertanyaan yang diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai. Kemudian penulis mengobservasi segala hal yang menyangkut desain motif kerudung label Elzatta.

#### **3.4.3 Tahap Analisis Data**

Tahap ini penulis melakukan analisis data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini berupa deksripsi yang berkaitan dengan *scarf* atau kerudung motif Elzatta Hijab. Kemudian pada setiap sampel desain yang diperoleh dianalisis secara estetika.

### 3.4.4 Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah analisis data, penulis memeriksa keabsahan data dengan melibatkan pihak Elzatta dan dosen pembimbing. Keabsahan data yang melibatkan pihak Elzatta Hijab dengan melakukan konfirmasi dan pengecekan ulang terkait hasil akhir data yang ditampilkan, apakah sesuai fakta apa adanya atau sebaliknya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan selama kegiatan berlangsung mulai tanggal 01 September 2022 hingga tanggal 31 Januari 2023 di PT. Bersama Zatta Mulya Elcorps Building Kp. Kahuripan RT 03/07 Komplek Industri Prapanca, Cigondewah Kaler. Guna mendapatkan informasi selengkap-lengkapny yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan, maka diperlukan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

#### 3.5.1 Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan perbincangan yang didalamnya terdapat tanya jawab untuk menghasilkan informasi tertentu. Dalam wawancara terdapat dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang diajukan pertanyaan). Wawancara dilakukan menggunakan metode wawancara spontan yang mengedepankan kenyamanan narasumber dan kedekatan dengan narasumber. Meski demikian, wawancara ini juga dilakukan secara terstruktur agar informasi yang didapat tersusun secara runtut.

Dalam teknik wawancara ini dapat dilakukan kepada pihak Tim Desainer yang merupakan pihak terlibat langsung atau paling berkaitan dengan objek penelitian. Adapun daftar narasumber pada penelitian ini sebagai berikut;

Tabel 3. 1 Data Narasumber atau Partisipan Penelitian

No	Coding	Umur	Domisili	Jabatan
1.	RAL	33 Tahun	Cimahi	<i>Head of Fashion Designer</i> (Kepala Fesyen desain)
2.	NPA	30 Tahun	Kabupaten Bandung	<i>Senior Fashion Designer</i> (Senior Fesyen Desain)
3.	AB	28 Tahun	Bandung	<i>Motifs Designer</i> (Desainer Motif)

Adapun pertanyaan wawancara kepada narasumber yang bertujuan memperoleh informasi dan memperkuat data observasi pada penelitian ini. Pertanyaan tersebut sebagai berikut;

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Terkait Latar belakang Elzatta Hijab</b>	
	a. Bagaimana perjalanan Elzatta hijab?	
	b. Bagaimana Struktur Organisasi dan pembagian <i>Job Desk</i> Elzatta Hijab?	
	c. Bagaimana sistem produksi kerudung motif label Elzatta Hijab? (dari awal pembuatan konsep desain hingga produksi akhir)	
<b>2.</b>	<b>Terkait Konsep Desain Motif Kerudung Label Elzatta</b>	
	a. Bagaimana konsep desain kerudung Elzatta Hijab?	
	b. Kategori apa saja yang dimiliki kerudung motif label Elzatta Hijab?	
	c. Darimana inspirasi dan referensi konsep desain kerudung label Elzatta Hijab?	
<b>3.</b>	<b>Terkait Bentuk Motif dan Komposisi yang Diterapkan pada Desain Motif Kerudung Label Elzatta</b>	
	a. Jenis motif apa saja yang digunakan dalam pembuatan desain motif kerudung label Elzatta Hijab?	
	b. Jenis motif apa yang paling disukai konsumen?	
	c. Bagaimana komposisi <i>layout</i> desain motif kerudung label Elzatta Hijab?	
	d. Adakah bentuk atau gaya yang menjadi ciri khas desain motif kerudung label Elzatta Hijab? Jika ada coba sebutkan.	
<b>4.</b>	<b>Terkait Warna dan Tekstur yang Diterapkan pada Desain Motif Kerudung Label Elzatta</b>	
	a. Warna apa saja yang cenderung digunakan pada desain motif kerudung label Elzatta Hijab?	
	b. Apakah warna desain motif kerudung label Elzatta Hijab menggunakan warna yang sama dengan pasaran di luar sana? Jika tidak, apa yang membedakannya?	
	c. Bagaimana pengaturan warna dan tekstur yang diterapkan desain motif kerudung label Elzatta hijab?	

### **3.5.2 Teknik Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama (data primer) dalam penelitian ini. Teknik observasi menurut (Alwasilah, 2003) adalah pengamatan sistematis dan terencana yang bertujuan memperoleh data yang dapat dikontrol validitas dan reliabilitasnya. Pada teknik observasi mengandalkan panca indra, dalam observasi estetika indra penglihatan atau visual sebagai alat indra utama. Observasi akan dilakukan secara langsung di perusahaan Elzatta dengan pencatatan data secara sistematis.

Pada penelitian ini, fokus observasi berupa deskripsi dari hal berkaitan kerudung bermotif (Scarf) Elzatta Hijab pada pihak terkait. Kemudian dianalisis terkait nilai estetis seperti konsep yang digunakan, bentuk motif, warna, komposisi, tekstur, dan unsur seni lainnya.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi (Studi Dokumentasi)**

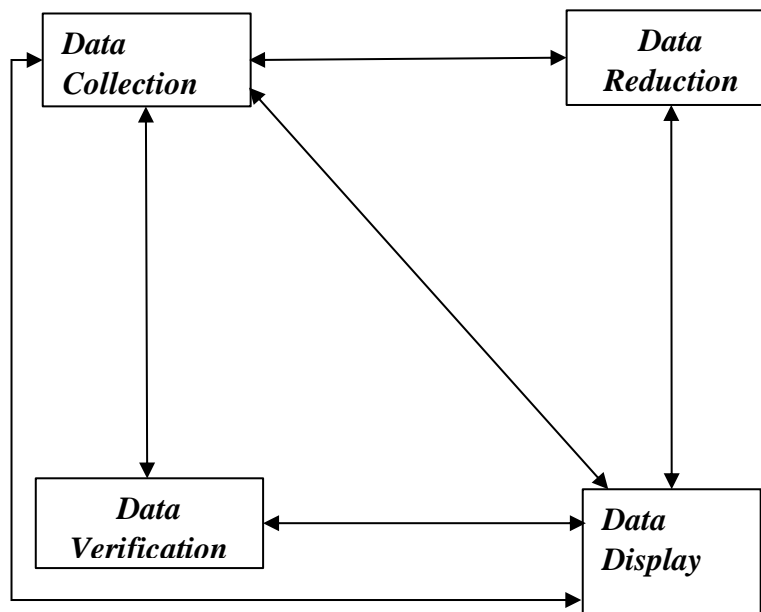
Teknik dokumentasi berisi catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa foto, video, dan lainnya yang dapat mendukung kelengkapan data penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi data kajian utama yang diperlukan adalah desain motif kerudung label Elzatta, profil Elzatta Hijab, katalog Elzatta Hijab, dan lainnya. Selain itu diperlukan dokumentasi yang mendukung kajian pustaka.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Model ini menekankan hasil data yang kredibel. Hal tersebut dikarenakan bila hasil wawancara dari narasumber kurang memadai atau kurang mewakili, penulis dapat melanjutkan wawancaranya kembali. Model ini menurut (Sugiyono, 2021) terdiri dari Data Collection atau pengumpulan data, Data Reduction atau reduksi data, Data Display atau penyajian data, dan terakhir Conclusion Drawing/ Verification. Model tersebut digambarkan seperti di bawah ini:



Tabel 3. 2 Diagram Model Analisis Data penelitian Miles &amp; Huberman



*Data Collection* atau pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat berupa observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, ataupun gabungan ketiganya. Data yang dikumpulkan pada tahap ini alangkah baiknya jika direkam menggunakan alat rekam untuk bukti telah melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang Elzatta Hijab, deskripsi *scarf* Elzatta Hijab (konsep, bahan kain, variasi atau jenis *scarf*, dan struktur organisasi Elzatta Hijab), katalog *scarf* Elzatta Hijab sebagai data pendukung, sampel-sampel desain *scarf* Elzatta Hijab, dan lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai narasumber yang erat kaitannya dengan penelitian, yaitu tim Desainer.

*Data Reduction* atau reduksi data merupakan tahap menghimpun atau mengolah data yang telah didapatkan dari pengumpulan data. Mereduksi data dapat juga disebut merangkum, memilih data terpenting atau prioritas. Reduksi data merupakan suatu langkah berpikir kreatif, karena didalamnya terdapat proses berpikir yang sensitif serta memerlukan wawasan yang luas. Dalam tahap ini, penulis menghimpun dan memilah data mana yang paling penting sebagai data utama. Sedangkan sisanya sebagai data pendukung yang akan dilampirkan pada lembar lampiran.

*Data Display* atau penyajian data adalah tahap menampilkan data yang sudah dihimpun dan dikelompokkan. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya

berupa teks uraian naratif, bagan (bisa juga dalam bentuk tabel), dan pengelompokan sesuai kategori yang ada. Pada tahap ini penulis menyajikan data berupa teks uraian naratif berisi deskripsi seputar *scarf* Elzatta Hijab (latar belakang perusahaan, variasi atau jenis *scarf*, karakteristik, dan lainnya) serta tinjauan terkait estetika *scarf* Elzatta Hijab secara rinci.

*Conclusion Drawing/ Verification* merupakan tahap menyimpulkan data yang telah didapat kemudian diverifikasikan dengan meninjau ulang hasil data kepada pihak terkait. Meninjau kembali data yang telah didapat sangat diperlukan guna membuktikan kebenaran, kecocokan dan kesesuaian data kebenaran, kecocokan dan kesesuaian data terkait. Tahap ini penulis menyimpulkan data yang diperoleh akan deskripsi *scarf* Elzatta Hijab serta tinjauan estetika *scarf* Elzatta Hijab terkait karakteristik bentuk motif, komposisi, kecenderungan warna, dan tekstur.

Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini berkaitan dengan identifikasi elemen-elemen dalam karya seni. Maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis strukturalis. Menurut (Manshur, 2019) struktur memiliki hasil yang berbeda tergantung dengan persepsi pengamatnya, namun suatu hal dapat dikatakan memiliki struktur jika terdiri dari elemen-elemen yang berhubungan satu sama lain. Selain itu analisis strukturalis menurut (Patriansyah, 2020) berkaitan dengan pendekatan tekstual dan kontekstual.

Sedangkan analisis tekstual sendiri menurut (Setiawan, 2018) membantu penulis mengarahkan pembahasan dengan metode dan pendekatan yang digunakan jika dalam mengkaji suatu karya dirasa kurang cukup. Oleh karena itu, dengan menggunakan analisis tekstual dapat mengkomparasikan pembahasan dengan sejarah, fungsi, nilai, dan sebagainya. Analisis tekstual bertujuan mengidentifikasi secara deskripsi akan karya. Hal yang diidentifikasi berupa struktur dari bentuk karya dan karakter atau gaya dari karya tersebut.

Sehingga dalam analisis yang dilakukan penelitian ini dibatasi lingkupnya dengan mengkaji elemen pembentuk motif kerudung label Elzatta sesuai kaidah estetika. Kemudian pemaparan estetika dari bentuk motif kerudung label Elzatta secara deskriptif dijabarkan, hasil analisis data tersebut perlu dikomparasikan dengan kondisi sosial saat ini. Kondisi sosial tersebut berupa tren fesyen yang telah maupun sedang berlangsung.